

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur modal, perputaran modal kerja, dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya kombinasi variasi struktur modal, perputaran modal kerja, dan pertumbuhan penjualan akan menyebabkan variasi atau perubahan pada nilai perusahaan, ketiga variabel bebas tersebut dapat mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Struktur modal secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya semakin besar struktur modal yang dibiayai utang dibanding modal sendiri maka dapat meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya, semakin kecil struktur modal yang dibiayai utang dibanding modal sendiri maka dapat menurunkan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi perputaran modal kerja maka akan meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya, semakin rendah perputaran modal kerja maka akan menurunkan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
4. Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka akan meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya, semakin rendah pertumbuhan penjualan maka akan menurunkan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu meninjau struktur modal yang dihitung dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Tetapi perusahaan perlu memperhatikan titik optimal dalam penggunaan utang. Titik optimal dalam penggunaan utang yaitu modal lebih besar dibandingkan dengan utang itu sendiri.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu perusahaan perlu memperhatikan komponen-komponen yang mempengaruhi modal kerja agar perusahaan dapat mengelola modal kerja tersebut dengan baik. Pengelolaan modal kerja yang baik dapat menyebabkan perputaran modal kerja yang tinggi, dimana hal tersebut menandakan bahwa perusahaan dapat meningkatkan efisiensi modal kerjanya sehingga mampu mencapai laba yang maksimal dan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan.
3. Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk fokus pada pengembangan strategi pemasaran dan penjualan yang efektif untuk meningkatkan penjualan dari waktu ke waktu, karena semakin tinggi penjualan perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, berdasarkan hasil perhitungan *Adjusted R-Square* bahwa struktur modal, perputaran modal kerja, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 73% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor – faktor lainnya sebesar 27%, sehingga disarankan untuk menggunakan variabel tersebut pada perusahaan selain sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), seperti perusahaan *property* dan *real estate*, pertambangan, perbankan, batu bara, dan lain-lain.